

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

Jadwal Kegiatan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) Asuhan Keperawatan Ansietas Dengan Terapi Bermain Pop It Pada Anak Pneumonia di Ruang Cilinaya RSD Mangusada Tahun 2025

No	Kegiatan	Waktu Kegiatan															
		Februari (2025)				Maret (2025)				April (2025)				Mei (2025)			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul KIAN	■															
2	Melakukan studi pendahuluan		■														
3	Pengurusan ijin penelitian			■													
4	Pengumpulan data				■	■	■										
5	Analisis data							■	■								
6	Penyusunan laporan									■	■	■					
7	Sidang hasil penelitian												■	■			
8	Revisi laporan														■	■	
9	Pengumpulan KIAN																■

Lampiran 2

**Anggaran Biaya Penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN)
Asuhan Keperawatan Ansietas Dengan Terapi Bermain Pop It
Pada Anak Pneumonia di Ruang Cilinaya
RSD Mangusada Tahun 2025**

No.	Kegiatan	Frekuensi x satuan	Biaya
A. Tahap persiapan			
1	Print BAB I-BAB V KIAN	2 x Rp 50.000,00	Rp 100.000,00
2	Print revisi KIAN	2 x Rp 50.000,00	Rp 100.000,00
B. Tahap pelaksanaan			
1	Pengurusan studi pendahuluan	2 lembar x Rp. 2.000,00	Rp. 2.000,00
2	Pengurusan surat izin penelitian	2 lembar x Rp. 20.000,00	Rp. 40.000,00
3	Transportasi	2 x 50.000,00	Rp 100.000,00
C. Tahap akhir			
1	Penyusunan laporan penelitian (Print hitam putih)	1 x Rp. 50.000,00	Rp 50.000,00
2	Materai	2 x Rp 10.000,00	Rp 20.000,00
3	Penggandaan laporan penelitian	4 x Rp. 50.000,00	Rp 200.000,00
3	Revisi laporan penelitian	100 lembar x Rp 350,00	Rp 35.000,00
Total			Rp. 647.000,00

Lampiran 3

Lembar Persetujuan Responden

Judul Penelitian : Asuhan Keperawatan Ansietas Dengan Terapi Bermain Pop It
Pada Anak Pneumonia Di Ruang Cilinaya RSD Mangusada
Tahun 2025

Peneliti : Ni Putu Gita Maharani

NIM : P07120324039

Pembimbing : 1. Ni Luh Putu Yunianti Suntari Cakera, S.Kep.,Ns.,M.Pd
2. Dr. Nyoman Ribek, S.Pd., S.Kep., Ners.,M.Pd.

Saya telah diminta dalam memberikan persetujuan untuk berperan serta dalam penelitian " Asuhan Keperawatan Ansietas Dengan Terapi Bermain Pop It Pada Anak Pneumonia Di Ruang Cilinaya RSD Mangusada Tahun 2025" yang dilakukan oleh Ni Putu Gita Maharani. Data saya akan diambil oleh peneliti dan saya mengerti bahwa catatan atau data mengenai penelitian ini akan dirahasiakan. Kerahasiaan ini akan dijamin selegal mungkin, semua berkas yang dicantumkan identitas subjek penelitian akan digunakan dalam data.

Demikian secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun, saya bersedia berperan serta dalam penelitian ini

Denpasar, 21 Maret 2025

Responden/Ortu/Wali

(Tn. M 28 tahun)

Lampiran 4

PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN (*INFORMED CONSENT*) SEBAGAI PESERTA PENELITIAN

Yang terhormat Bapak/ Ibu/Saudara/Adik, Kami meminta kesediannya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Keikutsertaan dari penelitian ini bersifat sukarela/tidak memaksa. Mohon untuk dibaca penjelasan dibawah dengan seksama dan disilahkan bertanya bila ada yang belum dimengerti.

Judul	Asuhan Keperawatan Ansietas Dengan Terapi Bermain Pop It Pada Anak Pneumonia di Ruang Cilinaya RSD Mangusada Tahun 2025
Peneliti Utama	Ni Putu Gita Maharani
Institusi	Poltekkes Kemenkes Denpasar
Peneliti Lain	-
Lokasi Penelitian	RSD Mangusada
Sumber Pendanaan	Swadana

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Asuhan Keperawatan Ansietas Dengan Terapi Bermain Pop It Pada Anak Pneumonia di Ruang Cilinaya RSD Mangusada Tahun 2025. Jumlah responden 1 orang dengan syarat kriteria inklusi yaitu pasien anak pneumonia dengan diagnosis ansietas yang bersedia menjadi responden, usia 3-6 tahun, pasien anak yang bersedia mengikuti terapi bermain pop it sebanyak 3 kali selama 15-20 menit. Kriteria eksklusi yaitu pasien pneumonia yang mengalami keadaan gawat darurat saat penelitian berlangsung

Kepesertaan dalam penelitian ini tidak memberikan manfaat langsung bagi peserta, namun diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih mendalam

mengenai asuhan keperawatan pada anak usia 3 tahun dengan pneumonia yang mengalami ansietas, khususnya melalui pendekatan terapi bermain menggunakan *pop it*. Terapi bermain *pop it* bermanfaat dalam membantu anak mengekspresikan emosinya, mengalihkan perhatian dari rasa tidak nyaman akibat penyakit, serta menciptakan rasa tenang dan aman selama perawatan di rumah sakit. Selain itu, terapi ini juga mendukung perkembangan sensorik dan motorik halus anak secara menyenangkan dan tanpa paksaan. Penelitian ini tidak menimbulkan risiko yang membahayakan bagi peserta. Peneliti menjamin kerahasiaan seluruh data pribadi peserta dengan menyimpannya secara aman dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ini.

Kepesertaan Bapak/Ibu/Saudara/Adik pada penelitian ini bersifat sukarela. Bapak/Ibu/Saudara/Adik dapat menolak untuk menjawab pertanyaan yang diajukan pada penelitian atau menghentikan kepesertaan dari penelitian kapan saja tanpa ada sanksi. Keputusan Bapak/Ibu/Saudara/Adik untuk berhenti sebagai peserta penelitian tidak akan mempengaruhi mutu dan akses/ kelanjutan pengobatan yang akan diberikan.

Jika setuju untuk menjadi peserta penelitian ini, Bapak/Ibu/Saudara/Adik diminta untuk menandatangani formulir ‘Persetujuan Setelah Penjelasan (Informed Consent) Sebagai *Peserta Penelitian/ *Wali’ setelah Bapak/Ibu/Saudara/Adik benar-benar memahami tentang penelitian ini. Bapak/Ibu/Saudara/Adik akan diberi salinan persetujuan yang sudah ditanda tangani ini.

Bila selama berlangsungnya penelitian terdapat perkembangan baru yang dapat mempengaruhi keputusan Bapak/Ibu/Saudara/Adik untuk kelanjutan kepesertaan dalam penelitian, penelitian akan menyampaikan hal ini kepada

Bapak/Ibu/Saudara/Adik.

Bila ada pertanyaan yang perlu disampaikan kepada peneliti, silakan hubungi peneliti : Ni Putu Gita Maharani **dengan no hp** 082145544270

Tanda tangan Bapak/Ibu/Saudara/Adik dibawah ini menunjukkan bahwa Bapak/Ibu/Saudara/Adik telah membaca, telah memahami dan telah mendapat kesempatan untuk bertanya kepada peneliti

Peserta/Subyek Penelitian

Wali

.....
Tanggal / / Tanggal / /

Peneliti

Hubungan dengan Peserta/Subyek



Penelitian :

Ni Putu Gita Maharani

Tanggal / /

.....

Lampiran 5

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL TERAPI BERMAIN POP IT	
Pengertian	Terapi bermain pop it merupakan mainan yang terbuat dari silikon berbentuk gelembung-gelembung yang dapat diremas. Selain itu, pop it memiliki kombinasi warna, bentuk, dan ukuran yang beragam unik sehingga meningkatkan perhatian dan minat anak untuk bermain
Tujuan	1. Dapat melanjutkan fase tumbuh kembang yang normal selama perawatan 2. Dapat mengekspresikan pikiran dan fantasi anak 3. Dapat mengembangkan kreativitas melalui pengalaman permainan yang tepat 4. Dapat beradaptasi lebih efektif terhadap stress
Alat dan Bahan	1. Alat nebulisasi dan sungkup 2. Obat yang telah disiapkan 3. Pop it
Pre-Interaksi	1. Cek catatan keperawatan dan catatan medis pasien 2. Cuci tangan 3. Siapkan alat yang diperlukan
Tahap Orientasi	1. Beri salam dan perkenalkan diri 2. Mengidentifikasi dan menanyakan keluhan utama pasien 3. Jelaskan tujuan, prosedur, dan kontrak waktu tindakan 4. Berikan kesempatan kepada pasien dan keluarga bertanya sebelum tindakan dilakukan
Tahap Kerja	1. Atur anak dalam posisi duduk yang nyaman dengan didampingi orang tua

	2. Nyalakan mesin nebulisasi dan pastikan alat bekerja dengan baik 3. Gunakan kuisioner <i>Visual Facial Anxiety Scale</i> (VFAS) untuk menilai tingkat kecemasan awal anak melalui observasi wajah oleh orang tua dan penulis 4. Pasang masker sungkup pada anak dan pastikan anak nyaman 5. Berikan pop it kepada anak dan jelaskan cara memainkan dengan sederhana 6. Biarkan anak menekan gelembung-gelembung pop it secara berulang, sambil mendorong anak untuk fokus pada permainan 7. Setelah semua gelembung di satu sisi ditekan, balik pop it ke sisi lainnya 8. tekan kembali gelembung-gelembung tersebut hingga semua gelembung kembali rata gerakan berulang memberikan relaksasi 9. Dorong anak untuk bermain pop it selama proses inhalasi (15-20 menit), sambil memberikan dukungan verbal yang positif, seperti pujian atau kata-kata penyemangat 10. Setelah inhalasi selesai, tunggu 5 menit sebelum melakukan penilaian ulang tingkat kecemasan menggunakan <i>Visual Facial Anxiety Scale</i> (VFAS) 11. Rapiakan alat
Tahap Terminasi	1. Informasikan kepada pasien dan keluarga bahwa tindakan yang dilakukan telah selesai 2. Berikan pujian positif kepada pasien 3. Kontrak waktu untuk pertemuan berikutnya

	4. Bereskan alat-alat
	5. Cuci tangan
	6. Berpamitan dan mengucapkan salam
Tahap	Catat hasil tindakan di dalam catatan keperawatan
Dokumentasi	
(Bawaeda et al., 2023)	

Lampiran 6

Kuisiomer Tingkat Kecemasan

Visual Facial Anxiety Scale (VFAS)

Kuisiomer ini digunakan untuk menilai tingkat kecemasan pada anak usia prasekolah (3–6 tahun) dengan cara menunjukkan gambar ekspresi wajah *Visual Facial Anxiety Scale* (VFAS). Anak diminta memilih atau ditunjukkan gambar ekspresi wajah yang paling menggambarkan perasaannya saat ini, terutama saat menghadapi prosedur medis seperti nebulisasi atau perawatan lain di rumah sakit.

Penilaian dapat dilakukan dengan dua cara:

1. Partisipatif: Anak diminta menunjuk gambar yang sesuai dengan perasaannya.
2. Observatif: Jika anak belum dapat menunjuk, maka penilai (perawat/pendamping) mengobservasi ekspresi wajah dan perilaku anak yang paling sesuai dengan gambar.

Gambar wajah	Deskripsi Sederhana Untuk Anak	Skor
	Anak merasa sangat tenang dan bahagia.	0
	Anak merasa sedikit khawatir.	1
	Anak merasa agak cemas.	2
	Anak merasa cemas.	3
	Anak merasa sangat cemas.	4
	Anak merasa sangat takut dan gelisah.	5

(Yumul et al., 2024)

Interpretasi total skor

0 : tidak adanya kecemasan

1 : tingkat kecemasan yang rendah

2 : tingkat kecemasan antara ringan dan sedang

3 : tingkat kecemasan yang sedang.

4 : tingkat kecemasan antara sedang dan tinggi

5 : tingkat kecemasan yang paling tinggi

Lampiran 7

Asuhan Keperawatan Ansietas Dengan Terapi Bermain Pop It Pada Anak Pneumonia Di Ruang Cilinaya RSD Mangusada Tahun 2025

Politeknik Kesehatan Denpasar		Form.JKP.									
01.12.2019 Jurusan Keperawatan											
	KEPERAWATAN PASIEN ANAK RAWAT INAP										
<table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 30%;">Nama</td> <td style="width: 40%;">: An. L</td> <td style="width: 30%;"></td> </tr> <tr> <td>Tanggal Lahir</td> <td>: 31 Juli 2021</td> <td style="text-align: right;">L / P</td> </tr> <tr> <td>No RM</td> <td>:</td> <td></td> </tr> </table>			Nama	: An. L		Tanggal Lahir	: 31 Juli 2021	L / P	No RM	:	
Nama	: An. L										
Tanggal Lahir	: 31 Juli 2021	L / P									
No RM	:										
<table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 20px; text-align: center;">4</td> <td style="width: 20px; text-align: center;">3</td> <td style="width: 20px; text-align: center;">2</td> <td style="width: 20px; text-align: center;">x</td> <td style="width: 20px; text-align: center;">x</td> <td style="width: 20px; text-align: center;">x</td> </tr> </table>			4	3	2	x	x	x			
4	3	2	x	x	x						

PENGKAJIAN

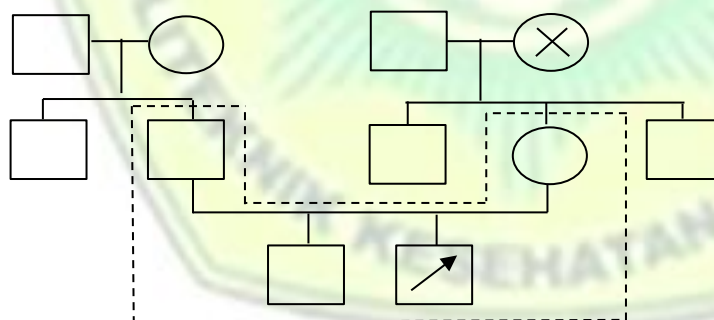
IDENTITAS PASIEN

Kewarganegaraan : (✓) WNI, () WNA :

Agama : (✓) Hindu, () Islam, () Protestan, () Katolik, () Budha, () Lainnya :

Pendidikan : (✓) Belum Sekolah, () Paud, () TK, () SD, () SMP

Genogram:



Keterangan :

□ : Laki – Laki

○ : Perempuan

⊗ : Meninggal

↗ : Pasien

----- : Tinggal Semurah

RIWAYAT KESEHATAN

Keluhan utama : sesak napas

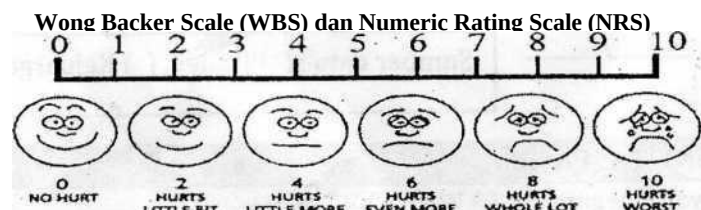
Diagnosa medis saat ini : Pneumonia

Riwayat keluhan/penyakit saat ini:

Pasien anak usia 3 tahun datang ke IGD RSD Mangusada pada tanggal 20 Maret 2025 pukul 12.00 WITA dengan keluhan utama sesak napas sejak kemarin yang semakin memburuk pada siang hari. Keluhan disertai batuk sejak 3 hari lalu serta pilek dan demam sejak kemarin. Pasien diantar oleh orang tuanya dan memiliki riwayat sering keluar masuk rumah sakit karena keluhan sesak dan batuk, dengan MRS sebelumnya 1 Maret 2025. Hasil pemeriksaan tanda-tanda vital di IGD menunjukkan S : 36,9°C, N

:110x/menit, TD 115/60 mmHg, SPO₂ 92%, RR : 37 x/menit, dan BB : 15 kg. Berdasarkan pemeriksaan medis, pasien didiagnosis menderita pneumonia dan mendapat terapi oksigen melalui nasal kanul 3 lpm, infus D5½NS 14 tpm, nebulisasi combivent 1,5 mg setiap 6 jam, ampicillin 4x750 mg, dexametason 3x5 mg, plumucyl sirup 2x1 sehari, serta paracetamol sirup sesuai kebutuhan jika demam. Pasien kemudian dipindahkan ke ruang rawat inap anak pada hari yang sama pukul 15.00 WITA. Pada saat pengkajian tanggal 21 Maret 2025 pukul 08.00 WITA, An.L masih mengalami batuk. Ibu juga mengatakan bahwa anaknya masih tampak sesak napas, bingung dan rewel serta menunjukkan rasa takut ketika melihat peralatan medis. Selain itu, ibu mengatakan bahwa anaknya sulit untuk berkonsentrasi terhadap sesuatu. Secara objektif, anak tampak gelisah (memegang orang tua terus-menerus), tegang (tubuh kaku saat dilakukan pemeriksaan), dan terdengar suara ronkhi pada saat auskultasi paru. Anak juga tampak rewel selama pengkajian. Tanda-tanda vital menunjukkan S : 37,7°C, N : 110 x/menit, TD : 110/65 mmHg, RR : 37 x/menit, dan SpO₂ 97% dengan bantuan nasal kanul 3 lpm.			
Riwayat Penyakit terdahulu : Ibu mengatakan ini sudah ke 5 kalinya anaknya dirawat dengan keluhan yang sama a. Riwayat MRS sebelumnya : () Tidak (✓) Ya, Lamanya : 4 hr, alasan : sesak dan batuk b. Riwayat dioperasi : (✓) Tidak () Ya, jelaskan c. Riwayat Kelainan Bawaan : (✓) Tidak () Ya, jelaskan : _ d. Riwayat Alergi : (✓) Tidak () Ya, jelaskan			
RIWAYAT KELAINAN			
Riwayat kelahiran : () Spontan, () Forcep, () Vacuum, (✓) Sectio Caesarea, Lahir dibantu oleh : () Dukun, () Bidan, (✓) Dokter			
RIWAYAT PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN			
Merangkak : 10 bulan berdiri: 12 bulan berjalan: 13 bulan Masalah pertumbuhan dan perkembangan (✓) tidak ya(): () down syndrome () Cacat Fisik () autisme () Hiperaktif () lain lain, jelaskan :			
Riwayat imunisasi			
(✓) BCG	(✓) Hepatitis B I	(✓) DPT I	(✓) Campak
(✓) polio I	(✓) Hepatitis B II	(✓) DPT II	(✓) MMR
(✓) polio II	(✓) Hepatitis B III	(✓) DPT III	(✓) Hib
(✓) Polio III	(✓) Varileca	(✓) Typus	(✓) Influenza
PROSEDUR INVASIF			
() Infus intravena, dipasang : kanan Tanggal: 20/03/2025 () Central Line (CVP), dipasang di: tanggal:...../...../..... () Dower chateter, dipasang : Tanggal:...../...../..... () Selang NGT, dipasang di, dipasang di: tanggal:...../...../..... () Tracheostomy, dipasang : Tanggal:...../...../..... () lain lain, dipasang di: tanggal:...../...../.....			
KONTROL RESIKO INFEKSI			
Status : (✓) Tidak diketahui, () Suspect () Diketahui : () MRSA, () TB, () Infeksi Opportunistik/tropik, Additional precaution yang harus dilakukan: (✓) Droplet, () Airborn, () contact, () Skin, () Contact Multi-resistant Organisme () standar			
KEADAAN UMUM			
Kesadaran: (✓) Compos mentis, () apatis () somnulen () soporocoma () coma Tanda Tanda Vital; Suhu: 37,7°C, Pernafasan: 37x/menit, Nadi:110 x/menit, Tekanan Darah : 110/65 mmHg			
SKALA NYERI: FLACC untuk usia 1 bulan s/d 3 tahun WBS (Skala Wajah untuk usia >3 tahun s/d 7 tahun atau pasien yang tidak kooperatif NRS (Skala Angka) untuk usia > 7 tahun			

SKALA FLACC		
Penilaian	Deskripsi	Skor
F (Wajah)	Tidak ada ekspresi khusus, senyum	0
	Menyeringai, mengerutkan dahi, tampak tidak tertarik	1✓
	Dagu gemetar, gigi gemertak (sering)	2
L (Kaki)	Normal, rileks	0
	Gelisah, tegang	1✓
	Menendang, kaki tertekuk	2
A (Aktivitas)	Berbaring tenang, posisi normal, gerakan mudah	0
	Menggeliat, tidak bisa diam, tegang	1✓
	Kaku, kejang	2
C (Menangis)	Tidak menangis	0
	Merintih, merengek, kadang mengeluh	1✓
	Terus menangis, berteriak, sering mengeluh	2
C (Consolability)	Rileks	0
	Dapat ditenangkan dengan sentuhan, pelukan dan bujukan	1✓
	Sulit dibujuk	2
Total Skor		5
Skor : 0 = Tidak Nyeri 1-3 = Nyeri Ringan 4-6 = Nyeri Sedang ✓ 7-10 = Nyeri Berat		



Nyeri : (✓)Tidak ()Ya Skala FLACC/WBS/NRS

Lokasi Nyeri :

Frekuensi Nyeri : ()jarang ()Hilang timbul ()Terus-menerus

Lama Nyeri : _____

Menjalar : ()Tidak ()Ya, ke : _____

Kualitas Nyeri : ()Tumpul ()Tajam ()Panas/terbakar ()Lain-lain

: _____

Faktor pemicu/ yang memperberat : _____

Faktor yang mengurangi/ menghilangkan nyeri : ____

PEMERIKSAAN FISIK

Kepala: (✓) Normosefali () Mikrosefali () Hidrosefali Lingkar Kepala : 48 cm
 Warna rambut : Hitam
 Mata: Konjungtiva : (✓) Merah muda () Pucat Sklera: (✓) Normal () Icterus Lain -lain.....
 Leher : Bentuk : (✓)Normal Kelainan : (✓)Tidak ()Ya, jelaskan : -
 Dada : Bentuk : (✓)Simetris Kelainan : (✓)Tidak ()Ya, jelaskan : -
 Irama Nafas : ()Regular (✓)Irregular
 Suara Nafas : ()Normal (✓)Ronkhi : ()Tidak (✓)Ya Batuk : ()Tidak (✓)Ya Retraksi : (✓)Tidak ()Ya
 Sekret : ()Tidak (✓)Ada, Warna/Jumlah Kuning/ _____/ _____
 Abdomen : Kembang: (✓) Tidak () Ya Bising Usus : (✓) Normal () abnormal, Jelaskan : 18x/menit
 Ekstremitas : Akral : (✓)Hangat () Dingin, Pergerakan : (✓)Aktif ()Pasif, Kekuatan Otot : (✓)Kuat ()Lemah
 Kelainan : (✓)Tidak () Ya, jelaskan : -
 Kulit: Warna : (✓)Normal, () Ikterus, () Sianosis, Membran Mukosa : (✓)lembab, ()Kering, ()Stomatitis
 Hematome : (✓)Tidak, ()Ya Luka ; (✓)Tidak, () Ya, jelaskan :
 Anus dan Genetalia : Kelainan/masalah : (✓) Tidak ()Ya, jelaskan :

DATA BIOLOGIS

Pernafasan : Kesulitan Nafas : () tidak, (✓) ya: memakai O2 3 lt/menit dengan : (✓)nasal canul
 Makan dan Minum : Nafsu makan : (✓)Baik, ()Tidak, Jenis Makanan : (✓) Bubur, ()Nasi, () Susu
 Kesulitan makan : (✓)Tidak, ()Ya, Kebiasaan makan : ()Mandiri, (✓) Dibantu, ()Ketergantungan
 Keluhan : Mual : (✓)Tidak, ()Ya Muntah : (✓)Tidak, ()Ya, Warna/Volume _____ / _____ ml
 Eliminasi : Bak : (✓)Normal, ()Tidak,
 Masalah perkemihan : (✓)Tidak ada, ()Ada : ()Retensi urine, ()Inkontinensia urine, ()Dialysis
 Warna urine : (✓)Kuning jernih, ()Keruh, Kemerahan, Frekuensi : 4-5x/hari
 BAB : (✓)Normal, ()Tidak, Masalah defekasi : (✓)Tidak ada, ()Ada : ()stoma, ()athresia ani, () konstipasi, ()diare
 Warna feses : (✓)Kuning, ()Kecoklatan, ()Kehitaman, Perdarahan : (✓)Tidak, ()Ya, Frekuensi : 1x/hari
 Istirahat Tidur : Lama tidur 7 jam/hari Kesulitan Tidur : (✓) tidak, Ya ()
 Tidur siang : ()Tidak, (✓)Ya
 Mobilisasi : ()Normal/mandiri, (✓)Dibantu, ()Menggunakan Kursi roda, Lain-lain

DATA PSIKOLOGI

Pola Komunikasi : () Spontan () Lambat (✓) Pemalu Sekolah : (✓)Tidak, ()Ya : ()TK ()SD ()SMP Penurunan prestasi sekolah : ()Tidak, ()Ya	Kekerasan Fisik : (✓)Tidak pernah ()Pernah, Penelantaran fisik/mental : () Pernah (✓) Tidak Perawatan anak dibantu oleh : (✓)Orang tua ()Wali ()Pengasuh
---	---

PENILAIAN RESIKO JATUH PADA PASIEN ANAK DENGAN SKALA HUMPTY DUMPTY

Parameter	Kriteria	Skor	Skoring
Umur	Dibawah umur 3 tahun	4	
	3-7 tahun	3	3
	7-13 tahun	2	
	>13 tahun	1	
Jenis Kelamin	Laki-laki	2	2
	Perempuan	1	
Diagnosa	Kelainan neurologi	4	
	Perubahan dalam oksigenasi (masalah saluran nafas, dehidrasi, anemia, anoreksia, sinkop, sakit kepala, dll)	3	3
	Kelainan psikiatri/perilaku	2	
	Diagnosa lain	1	
Gangguan kognitif	Tidak sadar terhadap keterbatasan	3	
	Lupa keterbatasan	2	
	Mengetahui kemampuan diri	1	
Faktor Lingkungan	Pasien menggunakan alat bantu/box/mebel	3	
	Pasien berada di tempat tidur	2	2
	Diluar ruang rapat	1	

Respon terhadap operasi/obat penenang/efek anestesi	Dalam 24 jam	3	
	Dalam 24 jam riwayat jatuh	2	
	>48 jam	1	
Penggunaan obat	Bermacam-macam obat yang digunakan : Obat sedasi (kecuali pasien ICU yang menggunakan obat sedasi dan paralisis) hipnotik, barbiturate, fenotiazin, antidepresan, Laksantia, diuretic, narkotika	3	
	Salah satu dari pengobatan diatas	2	
	Pengobatan lain	1	
Total			10
Skor 7-11 : risiko rendah untuk jatuh ✓ Skor ≥ 12 : Risiko tinggi untuk jatuh			

Perawat

(Ni Putu Gita Maharani)

Form.JKP.05.02.2019	
	POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR JURUSAN KEPERAWATAN
	
Nama : An. L Tanggal Lahir/Umur : 31-07-2021 / 3 tahun No RM : 432xxx Jenis Kelamin : Laki - Laki	PENGKAJIAN RISIKO GANGGUAN INTEGRITAS KULIT (SKALA BRADEN)

Pengkajian dilakukan saat:

- Initial assessment dilakukan pertama kali di ruang rawat inap
- Pengkajian ulang dilakukan setiap minggu

No.	Dimensi	Skor Pengkajian				
	Tanggal	21/07/2025				
1	Sensori Persepsi	3				
2	Kelembaban Kulit	4				
3	Aktivitas	2				
4	Mobilisasi	3				
5	Status Nutrisi	4				
6	Pergesekan Kulit	3				
	Total Skor	19				
	Paraf/Nama Terang	Gita				

Protokol pengkajian risiko gangguan integritas kulit dengan Skala Braden

		1	2	3	4
1	Sensori persepsi	Keterbatasan total	Sangat terbatas	Agak terbatas	Tidak ada kelemahan
2	Kelembaban kulit	Selalu lembab	Sering lembab	Kadang-kadang lembab	Jarang lembab
3	Aktifitas	Bedrest	Bisa duduk	Kadang-kadang jalan	Sering jalan
4	Mobilisasi	Imobilisasi total	Sangat terbatas	Agak terbatas	Tidak ada batasan
5	Status nutrisi	Sangat kurang	Mungkin tidak cukup	Cukup	Sangat baik
6	Pergesekan	Bermasalah	Potensi ada masalah	Tidak ada masalah	

Derajat risiko:

Risiko rendah : 15-18 ✓
 Risiko sedang : 13-14
 Risiko tinggi : 10-12
 Risiko sangat tinggi : ≤ 9



**POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN**



Nama : An. L
Tanggal Lahir/Umur : 31-07-2023 / 3 tahun
No RM : 432945
Jenis Kelamin : Laki - Laki

HASIL PEMERIKSAAN PENUNJANG

Hasil Pemeriksaan Tanggal : 20 Maret 2025

PEMERIKSAAN HEMATOLOGI		HASIL	SATUAN	NILAI RUJUKAN
Darah Lengkap				
Hemoglobin		12.5	g/dL	10.8-16.5
Lekosit	H	23.15	ribu/uL	3.5-10
Hitung Jenis Lekosit				
Neutrofil		67	%	39.3-73.7
Limfosit		22.7	%	18.0-48.3
Monosit		8.6	%	4.4-12.7
Eosinofil	L	0.56	%	0.6-7.30
Basofil		0.73	%	0.00-1.70
Eritrosit		5.3	juta/uL	3.5-5.5
Hematokrit		38.9	%	35-55
Index Eritrosit				
MCV		73.1	fL	81.1-96
MCH		25.4	Pg	27.0-31.2
MCHC		34.8	%	31.5-35.0
RDW-CV		11.5	%	11.5-14.5
Trombosit		390	ribu/uL	145-450
MPV		5.61	fL	6.90-10.6
Kimia Klinik				
Gula darah				
Glukosa Rapid Sewaktu		93	mg/dL	80-200

Hasil Pemeriksaan Radiologi : 20 Maret 2024

Thorax PA

- Cor : tidak membesar
- Pulmo : corakan bronchovascular meningkat tampak infiltrat di suprahiler kiri paracardia kanan dan kiri
- Sinus phrenocostalis kanan dan kiri tajam
- Diafragma kanan dan kiri normal
- Skeletal Hemithorak : tak tampak fracture

Kesan

- Tak tampak cardiomegali
- Mengesankan pneumonia

	POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR JURUSAN KEPERAWATAN	
Nama : An. L Tanggal Lahir/Umur : 31-07-2021 / 3 tahun No RM : 432xxx Jenis Kelamin : Laki - Laki	ANALISA DATA	

No	Data Fokus	Analisis	Masalah Keperawatan
1	DS : - Ibu mengatakan anak tampak bingung dan rewel - Ibu mengatakan anak tampak takut saat melihat peralatan medis - Ibu mengatakan anak sulit untuk berkonsentrasi terhadap sesuatu DO : - Anak tampak gelisah (memegang orang tua terus-menerus) - Anak tampak tegang (tubuh kaku saat diperiksa) - Hasil TTV RR : 37 x/menit N : 110 x/menit	Bakteri/virus ↓ Masuk ke saluran pernapasan ↓ Peradangan/inlamasi Gangguan pernapasan (dispnea, batuk terus menerus, peningkatan sekresi) ↓ Ketidaknyamanan fisik ↓ Ketakutan terhadap kondisi yang dialami ↓ gelisah, menangis, takut terhadap prosedur medis peningkatan frekuensi napas dan denyut jantung ↓ Ansietas	Ansietas

Diagnosis Berdasarkan Prioritas

No	Diagnosis	Paraf/Tanda Tangan
	Ansietas berhubungan dengan krisis situasional dibuktikan dengan ibu mengatakan anak tampak bingung dan rewel, ibu mengatakan anaknya tampak takut saat melihat peralatan medis, Ibu mengatakan anaknya sulit untuk berkonsentrasi terhadap sesuatu, anak tampak gelisah (memegang orang tua terus-menerus), anak tampak tegang (tubuh kaku saat diperiksa). Hasil pemeriksaan : RR : 37 x/menit, N : 110 x/menit	


POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR JURUSAN KEPERAWATAN


Nama : An. L
 Tanggal Lahir/Umur : 31-07-2021 / 3 tahun
 No RM : 432xxx
 Jenis Kelamin : Laki - Laki

RENCANA ASUHAN KEPERAWATAN

Tgl.	Diagnosis	Kriteria Hasil	Rencana Tindakan Keperawatan	Rasional	Tanda Tangan
1.	Ansietas berhubungan dengan krisis situasional dibuktikan dengan ibu mengatakan anak tampak bingung dan rewel, ibu mengatakan anaknya tampak takut saat melihat peralatan medis, Ibu mengatakan anaknya sulit untuk berkonsentrasi terhadap sesuatu, anak tampak gelisah (memegang orang tua terus-menerus), anak tampak tegang (tubuh kaku saat diperiksa). Hasil pemeriksaan : RR : 37 x/menit, N : 110 x/menit	Tingkat Ansietas (L.09093) Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 3 x 24 jam diharapkan Tingkat Ansietas Menurun dengan kriteria hasil : 1) Verbalisasi kebingungan menurun 2) Verbalisasi khawatir akibat kondisi yang dihadapi menurun 3) Perilaku gelisah menurun 4) Perilaku tegang menurun	Intervensi Utama Reduksi Ansietas (I.09314) Observasi 1) Identifikasi saat tingkat ansietas berubah (mis: kondisi, waktu, stresor) 2) Monitor tanda-tanda ansietas (verbal dan nonverbal) Terapeutik 3) Ciptakan suasana terapeutik untuk menumbuhkan kepercayaan 4) Temani pasien untuk mengurangi kecemasan, jika memungkinkan 5) Pahami situasi yang membuat ansietas	Intervensi Utama Reduksi Ansietas (I.09314) Observasi 1) Mengetahui tingkatan perubahan ansietas pasien 2) Untuk dapat memperhatikan kondisi pasien Terapeutik 3) Agar pasien dapat merasakan kenyamanan saat mengungkapkan perasaannya 4) Untuk mengurangi rasa cemas pada pasien 5) Untuk mengantisipasi kenyamanan kondisi pasien	

		5) Frekuensi pernapasan membaik 6) Frekuensi nadi membaik 7) Kontak mata membaik 8) Konsentrasi membaik	6) Gunakan pendekatan yang tenang dan meyakinkan 7) Tempatkan barang pribadi yang memberikan kenyamanan Edukasi 8) Anjurkan keluarga untuk tetap bersama pasien, jika perlu 9) Anjurkan melakukan kegiatan yang tidak kompetitif, sesuai kebutuhan Intervensi Inovasi Terapi Bermain Pop it Observasi 1) Amati respons emosional dan tingkat ketenangan pasien sebelum, selama, dan setelah bermain. Terapeutik 2) Posisikan pasien dengan nyaman 3) Berikan pop it dan ajarkan cara menekan gelembung dengan perlahan untuk stimulasi sensorik.	6) Agar pasien merasa diperhatikan 7) Untuk menumbuhkan rasa saling percaya satu sama lain Edukasi 8) Agar pasien tidak merasa kesepian dan selalu mendapatkan support 9) Untuk menyesuaikan diri pasien dengan kebutuhan Intervensi Inovasi Terapi Bermain Pop it Observasi 1) Untuk menilai efektivitas terapi bermain dalam mengurangi kecemasan dan meningkatkan relaksasi. Terapeutik 2) Untuk mendukung konsentrasi dan penerimaan stimulasi sensorik secara optimal. 3) Untuk memberikan rangsangan sensorik yang dapat menenangkan sistem saraf.	
--	--	---	---	---	--

			Edukasi 4) Jelaskan bahwa bermain pop it dapat membantu mengurangi stres dan meningkatkan fokus 5) Anjurkan pasien/keluarga untuk menggunakan pop it sebagai alat relaksasi saat merasa cemas.	Edukasi 4) Untuk memberi pemahaman manfaat aktivitas sehingga pasien lebih termotivasi untuk melakukannya. 5) Untuk mendorong penggunaan mandiri sebagai strategi koping yang mudah diakses saat dibutuhkan.	
--	--	--	--	--	--



**POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN**



Nama : An. L
Tanggal Lahir/Umur : 31-07-2021 / 3 tahun
No RM : 432xxx
Jenis Kelamin : Laki - Laki

IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

Tgl.	Jam	Tindakan Keperawatan	Evaluasi	Paraf
21/03/2025	12.00 WITA	1. Mengidentifikasi saat tingkat ansietas berubah (kondisi, waktu, stresor) 2. Memahami situasi yang membuat ansietas 3. Monitor tanda-tanda ansietas (verbal dan nonverbal) 4. Mendelegasikan pemberian obat - Ampicillin 750 mg (IV)	DS : - Ibu mengatakan anaknya selalu rewel saat bertemu dengan orang asing - Ibu mengatakan jika anak melihat alat-alat, dia langsung bingung dan menangis." DO : - Anak menangis dan tampak menghindari kontak mata dengan perawat - Tampak gelisah memalingkan tubuh saat didekati - Tubuh anak tampak tegang, dan menolak disentuh - Obat sudah diberikan melalui IV dan tidak ada reaksi alergi - RR : 110 x menit	
	12.15	5. Memonitor TTV 6. Menciptakan suasana terapeutik untuk menumbuhkan rasa aman dan kepercayaan 7. Menggunakan pendekatan yang tenang dan menyakinkan 8. Menempatkan barang pribadi anak yang memberikan kenyamanan (boneka, selimut)	DS : - Ibu mengatakan anaknya tenang saat digendong - Ibu mengatakan sepertinya anaknya belum terbiasa dengan lingkungan rumah sakit DO : - TTV S : 37,7°C, N : 110 x/menit, TD : 110/65 mmHg, RR : 37 x/menit, SpO₂ 97% dengan bantuan nasal kanul 3 Lpm. - Anak duduk tenang di pangkuan ibu, tidak menunjukkan perilaku menolak. - Anak memeluk boneka selama proses observasi - Perawat menggunakan suara pelan, nada lembut, serta sentuhan ringan saat berinteraksi.	

13.30	9. Menjelaskan tujuan dan prosedur/tahapan pelaksanaan pemberian terapi bermain pop it selama pemberian nebulisasi pada anak 10. Melakukan kontrak waktu pemberian terapi bermain pop it	DS : - Ibu mengatakan mengerti dengan penjelasan perawat dan bersedia anaknya diberikan intervensi DO : - Anak tampak malu-malu saat ditanya oleh perawat - Terjadi kontak mata antara anak dan perawat saat diberikan penjelasan menggunakan bahasa sederhana. - Anak tidak menangis saat dilakukan pendekatan dan kontak awal	
14.00	11. Memposisikan pasien dengan nyaman 12. Menganjurkan keluarga untuk tetap bersama pasien	DS : - Anak mengatakan sudah nyaman dengan posisinya DO : - Anak tampak mengganggu kepala - Anak tidak menangis saat berada di dekat orang tua. - Perawat memastikan posisi anak stabil dan tidak tegang selama prosedur.	
15.10	13. Menemani pasien untuk mengurangi kecemasan 14. Mengamati respons emosional dan tingkat ketenangan pasien sebelum bermain 15. Memposisikan pasien dengan nyaman 16. Mendelegasikan pemberian obat - Dexametason 1,5 mg (IV) - Ambroxol sirup 2,5 ml (PO) - Ceterizine puyer 4 ml (PO) 17. Memberikan terapi nebuliser (combivent dan pulmicort @8 jam) 18. Memberikan terapi bermain pop it selama anak diberikan nebuliser (15-20 menit) 19. Menjelaskan bahwa bermain Pop It dapat membantu	DS : - Anak berkata pelan, "Aku takut..." sambil memeluk ibunya. - Ibu mengatakan, "Dia takut kalau lihat alat uap." - Anak menolak sambil berkata, "Tidak mau..." DO : - Anak tampak sangat gelisah, menolak disentuh, menarik tubuh ke belakang. - Anak memeluk boneka kesayangannya erat sambil menangis. - Perawat mendekat dengan perlahan dan mengajak anak bermain Pop It. - Anak mulai memperhatikan permainan setelah beberapa menit, tangisan berkurang. - Nebulisasi dilakukan tetapi masih sesekali rewel. - Ekspresi wajah masih tegang - Tingkat kecemasan dengan VFAS sebelum dilakukan terapi skor 5 - Hasil TTV (N: 88 x/menit, RR: 35 x/menit)	

		mengurangi stres dan meningkatkan fokus. 20. Mengajarkan pasien untuk menggunakan Pop It sebagai alat relaksasi saat merasa cemas.		
15.30		21. Mengamati respons emosional dan tingkat ketenangan pasien setelah terapi. 22. Memonitor kembali TTV setelah terapi. 23. Memonitor tingkat kecemasan anak pasca-terapi. 24. Mengajarkan pasien (dalam bahasa anak) untuk bermain pop it saat merasa takut, sedih, atau cemas. 25. Mengajarkan orang tua untuk melanjutkan penggunaan pop it di rumah sebagai alat relaksasi ringan.	DS : - Anak berkata, "Aku suka" - Ibu mengatakan paham dengan penjelasan perawat dan ibu mengatakan anaknya paling suka bermain sehingga rumahnya banyak ada mainan DO : - Anak masih tampak malu-malu dan anak masih terus lanjut bermain pop it - Anak mengikuti instruksi bermain pop it saat cemas - Anak menunjukkan ekspresi wajah yang rileks dan tersenyum pasca terapi - Tingkat kecemasan dengan VFAS setelah dilakukan terapi skor 3 - Hasil TTV (N : 90 x/menit, RR : 37 x/menit)	
18.00 WITA		26. Mendelegasikan pemberian obat - Ampicillin 750 mg (IV)	DS : DO : Obat telah diberikan melalui IV dan tidak ada tanda-tanda alergi	
23.00		27. Memposisikan pasien dengan nyaman 28. Memberikan terapi nebulisasi (combivent dan pulmicort) 29. Memberikan terapi bermain pop it selama anak diberikan nebuliser (15-20 menit) 30. Menjelaskan bahwa bermain pop it dapat membantu mengurangi stres dan meningkatkan fokus. 31. Mengajarkan pasien	DS : - Anak berkata, "mau main." - Ibu mengatakan biasanya dia rewel kalau diuap, tapi ini lebih tenang - Anak menunjukkan ketertarikan terhadap pop it dan mengatakan, "main ini lagi." DO : - Anak tampak kooperatif saat terapi nebulisasi berlangsung - Anak diberikan nebulisasi selama 15-20 menit dengan posisi duduk nyaman - Anak bermain pop it selama terapi berlangsung - Ekspresi wajah anak tampak lebih tenang selama dan setelah terapi - Anak fokus bermain pop it dan tidak menangis saat pemberian nebulisasi - Orang tua menerima edukasi mengenai manfaat	

		dan keluarga untuk menggunakan pop it sebagai alat relaksasi saat merasa cemas.	pop it dalam mengurangi stres anak	
22/03/2024	00.00 WITA	1. Mendelegasikan pemberian obat - Ampicilin 750 mg (IV) 2. Mengidentifikasi saat tingkat ansietas berubah (mis: kondisi, waktu, stresor)	DS : - Ibu mengatakan sekarang anaknya tidak terlalu takut jika bertemu perawat tetapi malam masih sering gelisah dan anak sering sulit tidur DO : - obat sudah diberikan melalui IV, tidak ada reaksi alergi - anak tampak lebih tenang dan mulai menatap mata perawat saat diajak berbicara - RR : 32x/menit, N : 110x/menit	
	06.00 WITA	1. Memahami situasi yang membuat ansietas 2. Memonitor tanda-tanda ansietas (verbal dan nonverbal) 3. Memonitor TTV 4. Mendelegasikan pemberian obat - Ampicilin 750 mg (IV) - Gentamisin 112,5 mg	DS : - ibu mengatakan anak masih menangis ketika diberikan obat melalui infus tetapi saat diberikan nebul anak sudah mulai tidak menangis DO : - Anak tampak memeluk ibunya saat diberikan obat melalui intravena - Anak tampak duduk tenang - Hasil TTV (N : 88x/menit, RR 35x/menit)	
	06.30 WITA	5. Menciptakan suasana terapeutik untuk menumbuhkan kepercayaan 6. Menggunakan pendekatan yang tenang dan meyakinkan	DS : - DO : - Anak tampak cemas (memegang erat ibunya, menangis ringan) - Perawat berbicara dengan suara lembut dan menggunakan kontak mata yang menenangkan. - Perawat menjelaskan secara sederhana bahwa nebulisasi tidak sakit.	

07.00 WITA	7. Mendelegasikan pemberian obat - Dexametason 1,5 mg (IV) - Ambroxol sirup 2,5 ml (PO) - Cetirizine puyer 4 ml (PO) - Pemberian nebulisasi (combivent+ Pulmicort)	DS : DO : - Obat sudah diberikan melalui IV dan tidak ada reaksi alergi - Obat sudah diberikan melalui oral dan pasien tidak muntah - Saat diberikan nebulisasi, tangan anak tampak memainkan gelembung pop it dengan cara ditekan dengan menggunakan 1 jari dan ekspresi anak tampak tenang dan focus	
12.00 WITA	8. Menempatkan barang pribadi yang memberikan kenyamanan 9. Mendelegasikan pemberian obat - Ampicilin 750 mg)	DS : - Ibu mengatakan anaknya tidak bisa tidur kalau tidak memeluk boneka DO : - Boneka diletakkan di samping tempat tidur anak. - Anak tampak lebih tenang setelah memeluk boneka. - Anak mulai kooperatif dan tersenyum saat diajak berbicara - Obat sudah diberikan melalui IV dan tidak ada reaksi alergi	
15.00 WITA	10. Mengamati respons emosional dan tingkat ketenangan pasien sebelum diberikan terapi bermain 11. Memposisikan pasien dengan nyaman 12. Mendelegasikan terapi - Dexametason 112,5 mg (IV) - Ambroxol syr 2,5 ml (PO) - Ceterizine 4 ml (PO) - Neb. Combivent + Pulmicort 13. Berikan terapi bermain pop it 14. Menemani pasien untuk mengurangi kecemasan 15. Memberikan terapi nebuliser (combivent	DS : - Anak menunjuk pop it dan berkata, "Main ini ya..." - Ibu mengatakan, "kala sambil main, dia tidak terlalu takut." - Anak berkata pelan, "Cepat ya, Bu..." DO : - Anak tampak tenang saat perawat masuk ruangan, namun masih sedikit waspada. - Anak langsung mengambil pop it yang diberikan perawat. - Perawat berbicara dengan nada lembut dan menjelaskan nebulisasi. - Anak tampak sedikit tegang di awal tapi tidak menangis. - Nebulisasi berhasil dilakukan, anak tetap bermain selama terapi. - Tingkat kecemasan dengan VFAS sebelum dilakukan terapi skor 3 - Hasil TTV (N : 88x/menit, RR 35x/menit)	

		dan pulmicort @8 jam) 16. Memberikan terapi bermain pop it selama anak diberikan nebuliser (15-20 menit)		
15.20 WITA	17. Mengamati respons emosional dan tingkat ketenangan pasien setelah terapi. 18. Memonitor kembali TTV setelah terapi. 19. Memonitor tingkat kecemasan anak pasca-terapi. 20. Menganjurkan pasien (dalam bahasa anak) untuk bermain pop it saat merasa takut, sedih, atau cemas. 21. Menganjurkan orang tua untuk melanjutkan penggunaan pop it di rumah sebagai alat relaksasi ringan	DS : - Ibu mengatakan anak terlihat lebih tenang dan tidak rewel seperti sebelumnya. - Ibu mengatakan paham dengan penjelasan perawat DO : - Anak tampak rileks, kooperatif, dan tidak menunjukkan tanda kecemasan. - Ekspresi wajah tenang, tidak menangis, tidak menunjukkan perilaku menghindar - Tingkat kecemasan dengan VFAS setelah dilakukan terapi skor 1 - Hasil TTV (N : 85x/menit, RR 32x/menit)		
16.30 WITA	22. Menganjurkan melakukan kegiatan yang tidak kompetitif	DS : - Ibu mengatakan, “Tadi anak menangis, sekarang sudah tenang.” - Anak berkata sambil tersenyum, “Aku suka.” - Anak berkata, “Nggak takut” sambil memeluk bonekanya. - Ibu mengatakan paham dengan penjelasan perawat DO : - Anak tampak tenang dan kooperatif saat bermain. - Anak tersenyum dan memeluk boneka. - Tidak tampak menangis atau gelisah. - Ibu mampu mengulangi kembali penjelasan perawat.		
23.00 WITA	23. Memberikan terapi nebul (neb. Combivent + Pulmicort) sambil memberikan terapi bermain pop it	DS : - Anak berkata, “Aku main ini ya...” sambil mengambil pop it. DO ; - Anak tampak lebih rileks setelah bermain pop it tidak menangis, tampak tersenyum. - Anak duduk dengan tenang di tempat tidur sambil memegang mainan.		

			- Ekspresi wajah ceria, kontak mata mulai terjalin dengan perawat. - Tidak ditemukan tanda-tanda kecemasan seperti - Hasil TTV (N : 85x/menit, RR 32x/menit) - Anak kooperatif saat diajak berbicara atau saat dilakukan observasi lanjutan - anak tampak nyaman bermain sendiri tanpa gangguan - tidak ditemukan tanda-tanda agresif saat bermain	
23/03/2024	00.00 WITA	1. Mendelegasikan pemberian obat - Ampicilin 750 mg (IV) 2. Mengidentifikasi saat tingkat ansietas berubah (mis: kondisi, waktu, stresor)	DS : - Ibu mengatakan sekarang anaknya tidak takut jika bertemu perawat dan saat malam sudah mulai bisa tertidur tenang tanpa adanya rewel DO : - obat sudah diberikan melalui IV, tidak ada reaksi alergi - anak tampak tenang dan mulai menatap mata perawat saat diajak berbicara - Hasil TTV (N : 85x/menit, RR 32x/menit)	
	07.00 WITA	1. Memahami situasi yang membuat ansietas 2. Memonitor tanda-tanda ansietas (verbal dan nonverbal) 3. Memonitor TTV - Ampicilin 750 mg (IV) - Gentamisin 112,5 mg - Dexametason 1,5 mg (IV) - Ambroxol syr 2,5 ml (PO) - Ceterizine 4 ml (PO)	DS : - ibu mengatakan anak sudah tidak menangis ketika diberikan obat melalui infus dan nebulisasi DO : - Anak tampak nyaman duduk di bed memeluk ibunya saat diberikan obat melalui intravena - Hasil TTV (N : 85x/menit, RR 32x/menit)	
		4. Menciptakan suasana terapeutik untuk menumbuhkan kepercayaan 5. Menggunakan pendekatan yang tenang dan meyakinkan	DS : - DO : - Anak tampak rileks sambil memegang boneka - Perawat berbicara dengan suara lembut dan menggunakan kontak mata yang menenangkan. - Anak hanya memegang erat mainan pop it	

08.00 WITA	6. Mengamati respons emosional dan tingkat ketenangan pasien sebelum diberikan terapi bermain 7. Memposisikan pasien dengan nyaman 8. Menemani pasien untuk mengurangi kecemasan 9. Memberikan terapi nebuliser (combivent dan pulmicort @8 jam) 10. Memberikan terapi bermain pop it selama anak diberikan nebuliser (15-20 menit) 11. Mengajukan keluarga untuk tetap Bersama pasien 12. Menjelaskan bahwa bermain Pop It dapat membantu mengurangi stres dan meningkatkan fokus. 13. Mengajukan pasien untuk menggunakan Pop It sebagai alat relaksasi saat merasa cemas.	DS : - Anak berkata sambil tersenyum, “Aku mau main,” saat pop it diberikan. - Ibu mengatakan, “Sekarang dia malah senang kalau ada uap, asalkan sambil main.” DO : - Anak tampak rileks dan menyapa perawat saat masuk ruangan. - Anak tidak menunjukkan tanda cemas tidak menangis, tidak memeluk ibu, dan tidak menolak tindakan. - Nebulisasi dilakukan dengan lancar, anak tetap fokus bermain sepanjang terapi. - Kulit tampak hangat - Ekspresi wajah anak tenang, sesekali tersenyum saat bermain. - Tingkat kecemasan dengan VFAS sebelum dilakukan terapi skor 1	
08.20 WITA	14. Mengamati respons emosional dan tingkat ketenangan pasien setelah bermain.	DS : - Ibu mengatakan sekarang anak saya jauh lebih tenang, DO : - Anak duduk mandiri di tempat tidur, tidak mencari perlindungan pada ibu. - Wajah anak tampak ceria, dan mulai menjalin kontak mata serta tersenyum saat berinteraksi dengan perawat. - Tidak tampak perilaku cemas dan rewel - Hasil TTV (N : 82x/menit, RR 28x/menit) - Tingkat kecemasan dengan VFAS setelah dilakukan terapi skor 0	

15.00 WITA	15. Mendelegasikan terapi - Dexametason 112,5 mg (IV) - Ambroxol syr 2,5 ml (PO) - Neb. Combivent = Pulmicort 16. Memberikan terapi bermain pop it	DS : - Ibu mengatakan anaknya sudah menunggu alat uap DO : - Obat sudah diberikan dan tidak ada reaksi alergi dan pasien tampak tidak muntah - Tidak ditemukan reaksi alergi atau efek samping dari terapi yang diberikan - Postur tubuh rileks, anak tidak menunjukkan tanda-tanda gelisah atau menolak tindakan.	
15.20 WITA	17. Mengamati respons emosional dan tingkat ketenangan pasien setelah terapi. 18. Memonitor tingkat kecemasan anak pasca-terapi. 19. Menganjurkan pasien (dalam bahasa anak) untuk bermain pop it saat merasa takut, sedih, atau cemas. 20. Menganjurkan orang tua untuk melanjutkan penggunaan pop it di rumah sebagai alat relaksasi ringan	DS : - Ibu mengatakan anak terlihat lebih tenang dan tidak rewel seperti sebelumnya. - Ibu mengatakan paham dengan penjelasan perawat DO : - Anak tampak rileks - Ekspresi wajah tenang, tidak menangis, tidak menunjukkan perilaku menghindar	
17.10 WITA	21. Menganjurkan melakukan kegiatan yang tidak kompetitif	DS : - ibu mengatakan paham dengan penjelasan perawat DO : - Lingkungan bermain kondusif, anak tidak mudah teralihkan atau terganggu. - Anak tampak responsif saat diajak berkomunikasi.	



**CATATAN PERKEMBANGAN PASIEN
RAWAT INAP TERINTEGRASI**



Nama : An.L
Tanggal Lahir : 31-07-2021
No RM :

L / P

4	3	2	x	x	x
---	---	---	---	---	---

Tanggal	Jam	Profesi	Catatan Perkembangan (SOAP)	Nama dan Ttd
23/03/2025	18.00 WITA	Perawat	S : - Ibu mengatakan anak sudah tidak rewel dan sudah tidak takut saat melihat peralatan medis - Ibu juga mengatakan anak tampak fokus saat diberikan terapi O : - Tidak ada verbalisasi kebingungan atau penolakan verbal terhadap prosedur nebulisasi sambil bermain pop it - Anak tampak terdistraksi dengan terapi yang diberikan - Anak tampak sering mengubah posisi di tempat tidur saat mendapatkan terapi - Anak tampak rileks dan tampak fokus pada terapi - Frekuensi pernapasan membaik 28x/menit, - Frekuensi Nadi 82x/menit, - Kontak mata anak membaik dengan menunjukkan respon yang sesuai saat diajak berinteraksi - Konsentrasi anak membaik dengan mampu mempertahankan perhatian selama terapi berlangsung	 Gita

			A : - Masalah ansietas menurun masalah teratasi P : Pertahankan kondisi pasien dan lanjutkan intervensi - Monitor tanda-tanda ansietas (verbal dan non verbal) - Anjurkan pasien dan keluarga untuk menggunakan pop it sebagai alat relaksasi saat merasa cemas - Kolaborasi pemberian terapi farmakologis	
--	--	--	--	--





KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
Alamat : Jalan Pulau Moyo No. 33 Pedungan, Denpasar
Telp/Faksimile : (0361) 725273 / 724563
Laman (website) : www.poltekkes-denpasar.ac.id

Nama : An. L
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tgl.Lahir : 31/07/2021
Umur : 3 tahun
RM : 432xxx
Ruangan : Kaswari

FORMULIR REKONSILIASI OBAT

☐ Tidak Ada Riwayat Alergi

☐ Riwayat Alergi/Intoleransi (spesifikasi):.....

No	Nama Obat	Dosis/Frek	Rute	Sumber obat	Tgl Mulai	Tgl Stop	Jml Obat Sisa	Status Obat Saat Admisi	Status Obat Saat Pindah Ruangan	Status Obat saat KRS
1	IVFD D5 ½ NS	11 tpm	IV		20/03/2025	-		L/T/H	L/T/H	L/T/H
2	Ampicilin	750 mg @ 6 Jam	IV		20/03/2025	-		L/T/H	L/T/H	L/T/H
3	Gentamisin	112,5 mg @ 24 jam	IV		20/03/2025	-		L/T/H	L/T/H	L/T/H
4	Dexametason	1,5 mg @ 8 jam	IV		20/03/2025	-		L/T/H	L/T/H	L/T/H
5	Ambroxol sirup	2,5 ml @ 8 jam	P.O		20/03/2025	-		L/T/H	L/T/H	L/T/H
6	Ceterizine	4 ml @ 12 jam	IV		20/03/2025	-		L/T/H	L/T/H	L/T/H
7	Combivent + pulmicort	1,5 mg @6 jam	Nasal		20/03/2025	-		L/T/H	L/T/H	L/T/H

Keterangan:

Formulir di isi dengan lengkap, Lingkari salah satu huruf

L : Lanjut

T : Tunda

H : Henti

Nomor : PP.06.02/F.XXXII.13/ **0018** /2025

3 Januari 2025

Hal : Mohon ijin Pengambilan Data Studi Pendahuluan

Yth. Direktur RSD Mangusada

di-

Tempat

Sehubungan dengan pembuatan tugas Karya Ilmiah Akhir mahasiswa Program Studi Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan, kami mohon perkenannya untuk memberikan ijin pengambilan data pendukung/studi pendahuluan kepada mahasiswa kami atas nama :

NAMA	NIM	DATA YANG DIAMBIL
1. Ni Putu Gita Maharani	P07120324039	1. Jumlah pasien anak dengan kasus pneumonia di ruang cilinaya RSD Mangusada 5 tahun terakhir 2. Jumlah pasien anak dengan kasus pneumonia di ruang cilinaya RSD Mangusada 3 tahun terakhir

Demikian kami sampaikan atas perkenannya kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan Keperawatan

**I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep**
NIP : 196812311992031020

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.



Nomor : PP.06.02/F.XXXII.13/ *0636* /2025

07 Februari 2025

Lampiran :

Hal : Mohon ijin Penelitian

Yth :

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Kabupaten Badung

di-

Tempat

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa Prodi Pendidikan Profesi Ners Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar tahun akademik 2024-2025, kami mohon perkenannya untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa kami atas nama :

Nama : Ni Putu Gita Maharani

Nim : P07120324039

Judul penelitian : Asuhan Keperawatan Ansietas Dengan Terapi Bermain
Pop It Pada Anak Pneumonia di Ruang Cilinaya RSD
Mangusada Tahun 2025

Lokasi penelitian : Ruang Cilinaya RSD Mangusada

Waktu penelitian : 28 Februari – 31 Maret 2025

Atas perkenannya kami ucapkan terima kasih



Ketua Jurusan Keperawatan

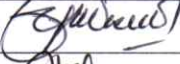
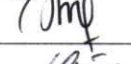
I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep

NIP : 196812311992031020

BUKTI PENYELESAIAN ADMINISTRASI
SEBAGAI PERSYARATAN MENGIKUTI UJIAN KIAN
PRODI PROFESI KEPERAWATAN POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

NAMA MAHASISWA : NI PUTU GITA MAHARANI

NIM : P07120324039

NO	JENIS	TGL	PENANGGUNG JAWAB	
			TANDA TANGAN	NAMA TERANG
1	AKADEMIK	15/4 2025		Rai Sukerni
2	PERPUSTAKAAN	15/4 2025		Dewa Triandjaya
3	LABORATORIUM	15/4 25		Suarjani
4	HMJ	15/4 2025		Dsr Md Vivian
5	KEUANGAN	15/4 2025		I. A Suahar
6	ADMINISTRASI UMUM/PERLENGKAPAN	15/4 2025		I. A kt Alit

Keterangan:

Mahasiswa dapat mengikuti Ujian KIAN jika seluruh persyaratan diatas terpenuhi.



Denpasar, 15 April 2025
 Ketua Jurusan Keperawatan,

I Made Sukaria, S.Kep., Ners, M.Kep
 NIP. 196812311992031020

Lampiran 11 Lembar Validasi Bimbingan Siak

Data Skripsi Mahasiswa

N I M	P07120324039
Nama Mahasiswa	Ni Putu Gita Maharani
Info Akademik	Fakultas : Jurusan Keperawatan - Jurusan Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Semester : 2

Skripsi
Bimbingan
Jurnal Ilmiah
Seminar Proposal
Syarat Sidang
Sidang Skripsi

Bimbingan						
No	Dosen	Topik	Masukan Dosen	Tanggal Bimbingan	Validasi Dosen	Aksi
1	196906211994032002 - NLP.Yunianti SC.,S.Kep.,Ns.,M.Pd	Bimbingan mengenai judul KIAN	Setuju dengan pemilihan kasus	7 Jan 2025	✓	
2	196906211994032002 - NLP.Yunianti SC.,S.Kep.,Ns.,M.Pd	Bimbingan BAB I	Revisi Bab 1	13 Jan 2025	✓	
3	196906211994032002 - NLP.Yunianti SC.,S.Kep.,Ns.,M.Pd	Bimbingan BAB I - BAB II	Setuju Bab 1. Revisi Bab 2	5 Feb 2025	✓	
4	196906211994032002 - NLP.Yunianti SC.,S.Kep.,Ns.,M.Pd	Bimbingan BAB III-V	Setuju Bab 2. Revisi Bab 3-5	16 Apr 2025	✓	
5	196906211994032002 - NLP.Yunianti SC.,S.Kep.,Ns.,M.Pd	Bimbingan revisi BAB III-V dan Lampiran	Setuju Bab 3-5. Lengkapi lampiran yang belum ada	21 Apr 2025	✓	
6	196906211994032002 - NLP.Yunianti SC.,S.Kep.,Ns.,M.Pd	Bimbingan Laporan KIAN Lengkap	ACC ujian sidang KIAN	29 Apr 2025	✓	
7	196106061988031002 - DR. I NYOMAN RIBEK, S.Pd., S.Kep., Ners., M.Pd.	Bimbingan dan pengajuan judul KIAN	judul sudah sesuai dengan komponen persyaratan judul	7 Jan 2025	✓	
8	196106061988031002 - DR. I NYOMAN RIBEK, S.Pd., S.Kep., Ners., M.Pd.	Bimbingan BAB I	Pada Bab I sudah ada permasalahan yang jelas, sudah dituliskan dalam bentuk kalimat tanya	14 Jan 2025	✓	
9	196106061988031002 - DR. I NYOMAN RIBEK, S.Pd., S.Kep., Ners., M.Pd.	Bimbingan BAB II	Bab II telah ada buku dan jurnal dibawah usia 10 tahun dan sudah ditulis dalam mendeley dalam style sesuai panduan	17 Feb 2025	✓	
10	196106061988031002 - DR. I NYOMAN RIBEK, S.Pd., S.Kep., Ners., M.Pd.	Bimbingan BAB III-V	BAB III sudah ada kasus terkini yang inovatif dan dijelaskan dalam laporan	16 Apr 2025	✓	
11	196106061988031002 - DR. I NYOMAN RIBEK, S.Pd., S.Kep., Ners., M.Pd.	Bimbingan revisi BAB III-V	sudah dilakukan revisi sesuai dengan instruksi	18 Apr 2025	✓	
12	196106061988031002 - DR. I NYOMAN RIBEK, S.Pd., S.Kep., Ners., M.Pd.	Bimbingan Laporan KIAN Lengkap	semua kaidah penulisan sudah sesuai panduan dan ACC ujian sidang KIAN	29 Apr 2025	✓	

Lampiran 12 Turnitin

ASUHAN KEPERAWATAN ANSIETAS DENGAN TERAPI BERMAIN
POP IT PADA ANAK PNEUMONIA DI RUANG CILINAYA RSD
MANGUSADA TAHUN 2025.pdf

ORIGINALITY REPORT

21 %	19 %	5 %	8 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	siakad.stikesdhb.ac.id	2 %
	Internet Source	
2	repository.poltekkes-denpasar.ac.id	2 %
	Internet Source	
3	repository.poltekkes-kaltim.ac.id	1 %
	Internet Source	
4	docobook.com	1 %
	Internet Source	
5	positori.uin-alaudidin.ac.id	1 %
	Internet Source	
6	Submitted to Universitas Andalas	1 %
	Student Paper	
7	pdfcoffee.com	1 %
	Internet Source	
8	Submitted to Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	1 %
	Student Paper	
9	www.slideshare.net	<1 %
	Internet Source	
10	docplayer.info	<1 %
	Internet Source	

ACC, Ka. Unit Perpustakaan


ABDUR RAHMAN SKM, S.IPI, M.A.
NIP. 196809171989031005

Lampiran 13

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI REPOSITORY

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ni Putu Gita Maharani
NIM : P07120324039
Program Studi : Profesi Ners
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2024/2025
Alamat : Br.Dinas Tanah Lengis, Kec. Abang, Kab. Karangasem
Nomor HP/Email : 082145544270/ gitarani2813@gmail.com

Dengan ini menyerahkan karya ilmiah akhir ners berupa tugas akhir dengan judul:
“Asuhan Keperawatan Ansietas Dengan Terapi Bermain Pop It Pada Anak
Pneumonia Di Ruang Cilinaya Rsd Mangusada Tahun 2025”

Dan menyetujuinya menjadi hak milik Poltekkes Kemenkes Denpasar serta
memberikan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif untuk disimpan, dialih
mediakan, dikelola dalam pangkalan data dan publikasinya di internet atau
di media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama
penulis sebagai pemilik Hak Cipta

1. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah akhir ners ini, maka segala tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung pribadi tanpa melibatkan pihak Poltekkes Kemenkes Denpasar

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 5 April 2025

Saya menyatakan



Ni Putu Gita Maharani
NIM.P07120324039

Lampiran 14 Dokumentasi

